

Hubungan tekanan darah dengan maturasi arteriovenous fistula (AVF) dalam delapan minggu pada pasien gagal ginjal kronis stadium akhir dengan diabetes melitus tipe 2 = The Effect of blood pressure on arteriovenous fistula maturation (AVF) within eight weeks in end stage chronic renal failure patients with type 2 diabetes melitus.

Umayah Asnandri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516639&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Penelitian ini adalah penelitian pendahuluan untuk mengetahui pengaruh tekanan darah sistolik dan diastolik terhadap maturasi arteriovenous fistula (AVF) pada pasien gagal ginjal kronis stadium akhir dengan diabetes melitus tipe 2, sehingga nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan akses AVF di divisi Bedah Vaskular RSCM.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain historical cohort di Divisi Vaskular Departemen Ilmu Bedah FKUI-RSCM, Jakarta. Dengan dilakukan consecutive sampling, semua penderita penyakit ginjal kronik stadium akhir dengan diabetes melitus tipe 2 yang direncanakan untuk hemodialisis dengan akses vaskular AVF brakiosefalika.

Hasil: Didapatkan 64 subjek gagal ginjal kronik dengan diabetes melitus tipe 2 menjalani prosedur pemasangan akses brakiosefalika. Sebanyak 75% yang matur dari keseluruhan subjek yang diikutsertakan. Rerata tekanan sistolik pra bedah antar kedua kelompok menunjukkan angka maksimal berada di 165,15 mmHg dan minimum 123,19 mmHg pada kelompok matur dan angka maksimal berada di 164,65 mmHg dan minimum 125,26 mmHg pada kelompok tidak matur dengan nilai $p = 0,922$. Rerata tekanan diastolik prabedah antar kedua kelompok dimana angka maksimal berada di 93,04 mmHg dan minimum 72,6 mmHg pada kelompok matur dan angka maksimal berada di 90,34 mmHg dan minimum 75,78 mmHg pada kelompok tidak matur. Sehingga secara statistik tidak memberi kemaknaan ($p = 0,982$).

Kesimpulan: Tekanan darah sistolik-diastolik pra bedah tidak memiliki kemaknaan terhadap maturitas AVF brakiosefalika pada penderita penyakit ginjal kronik stadium akhir dengan diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: tekanan darah sistolik-diastolik, maturitas AV fistula, brakiosefalika, diabetes melitus.

.....**Introduction:** This study is a preliminary study to see the effect of systolic and diastolic blood pressure on arteriovenous fistula maturation (AVF) in end-stage chronic renal failure patients with type 2 diabetes melitus, in the future this study can be considered as reference in making AVF access in the Vascular Surgery division of RSCM.

Methods: This study was conducted with a historical cohort design at the Division of Vascular Surgery Department of the Faculty of medicine University Indonesia- Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta. We are using consecutive sampling, all patients with end-stage chronic kidney disease with type 2 diabetes melitus that have planned for hemodialysis with brachiocephalic AVF vascular access.

Result: There were 64 subjects with chronic renal failure with type 2 diabetes melitus undergoing brachiocephalic access insertion procedures. There are 75% of mature subjects were enrolled. The mean preoperative systolic pressure between the two groups showed the maximum number was 165.15 mmHg and minimum was 123.19 mmHg for the mature group, and we also found the maximum number is 164.65 mmHg and the minimum 125.26 mmHg for the immature group with P value 0.922 ($P=0.922$). The mean

preoperative diastolic pressure between the two groups, where the maximum number was 93.04 mmHg and the minimum 72.6 mmHg for the mature group and the maximum number is 90.34 mmHg and the minimum 75.78 mmHg for the immature group. The result was statistically not significant with P value 0.982 (P=0.9820). Conclusion: Preoperative systolic-diastolic blood pressure has no significance meaning on the maturity of the brachiocephalic AVF in patients with end-stage chronic kidney disease with type 2 diabetes melitus.

Keywords: Systolic-diastolic blood pressure, AV fistula maturity, brachiocephalica, end-stage chronic kidney disease, diabetes melitus.